

Peran Alumni Penerima Beasiswa LPDP: Pengenalan Program 'School of Science Communication' di Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, Riau

Ibna Hayati*¹

¹Alumni Beasiswa Pendidikan Indonesia, LPDP PK 113, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

*e-mail: nana@ibna@gmail.com¹

Abstrak

Salah satu peran Alumni Penerima Beasiswa LPDP adalah sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri dan masyarakat di sekitarnya. Alumni juga perlu mempersiapkan pemimpin masa depan Indonesia yang dinamis dan profesional di bidangnya masing-masing. Salah satu pendekatan yang dilakukan berbasis 5S: Senyum Salam Sapa Sopan Santun dalam lingkungan rukun tetangga. Hasil dengar pendapat dari orang tua adalah perlu dilakukan proses pendampingan belajar bersama teman-teman agar anak-anak dapat berfungsi sebagai makhluk sosial. Program yang telah diselesaikan pada tahap pertama adalah 'School of Science Communication' sebagai langkah awal pengabdian kepada masyarakat. Program ini berhasil mendapatkan enam belas orang anak-anak yang memiliki semangat dan kemauan untuk belajar sains.

Kata kunci: Alumni, Anak-anak, LPDP, Masyarakat, Pemimpin

Abstract

One of the roles of LPDP Scholarship Recipient Alumni is as a leader for themselves and the community around them. Alumni also need to prepare future leaders in Indonesia who are dynamic and professional in their respective fields. One of the approaches taken is based on 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun within the neighborhood environment. The result of hearing opinions from parents is that it is necessary to carry out a learning assistance process with friends so that children can function as social beings. The program that has been completed in the first stage is the 'School of Science Communication' as the first step in community service. This program succeeded in getting sixteen children who had the enthusiasm and willingness to learn science.

Keywords: Alumni, Children, Community, Leader, LPDP

1. PENDAHULUAN

Anak remaja sekolah dasar dan sekolah menengah pertama rentan terpapar konten pornografi yang bersifat "tidak disengaja" di dunia internet [1]. Selain itu, tidak hanya anak remaja sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, anak remaja usia di atas itu juga rentan sekali terpapar konten pornografi namun lebih bersifat selektif dan memiliki waktu tertentu untuk mengakses situs-situs berbau pornografi [1]. Untuk meminimalisasi kegiatan akses pornografi, perlu dilakukan kegiatan lain yang lebih menarik dan bervariasi serta melibatkan Alumni LPDP dan masyarakat dalam hal menjaga produktifitas anak-anak dalam berkarya. Salah satu kegiatan yang umum dilakukan adalah bercerita. Semua kalangan usia dan dari jenis kelamin apapun sangat suka bercerita. Gaya bahasa yang digunakan berbeda antara satu individu dengan individu lain. Masyarakat di lingkungan rukun tetangga simpang baru, tampan, pekanbaru, riau terdiri dari berbagai kalangan. Rerata memiliki anak-anak yang masih dalam usia pertumbuhan dan perkembangan. Tujuan program 'School of Science Communication' untuk memenuhi peran dan tanggungjawab sebagai Alumni Penerima Beasiswa LPDP dalam menampung aspirasi dan cerita anak-anak serta memotivasi dan berusaha memberikan dukungan moral dan materil terhadap permasalahan yang sedang dihadapi terutama berkenaan dengan tugas dari sekolah formal.

2. METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di simpang baru, tampan, pekanbaru, riau dengan khalayak sasaran anak-anak berusia di bawah 40 tahun. Bentuk edukasi

dengan cara penyuluhan dan penyampaian materi dengan metode ceramah. Pelaksanaan kegiatan edukasi sebagai topik pada kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 tahap utama, yang terdiri dari:

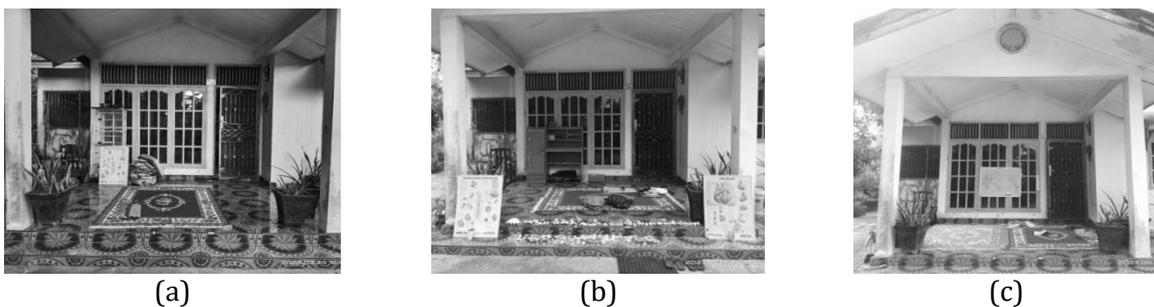
1. Tahap Persiapan. Beberapa kegiatan mengawali pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu dialog bersama masyarakat yang membutuhkan kehadiran guru tambahan dalam membantu proses belajar anak-anaknya, terutama belajar membaca, menulis dan berhitung, persiapan pengurusan administrasi mulai perizinan dan langkah koordinasi dengan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan program 'School of Science Communication' dilaksanakan setelah mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Disepakati pelaksanaan kegiatan pada tanggal 24 Maret 2023 sampai dengan 06 Juli 2023 dengan bantuan fasilitas oleh pihak warga berupa perizinan tempat dan peralatan untuk melaksanakan kegiatan.
3. Tahap Evaluasi. Pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui proses tanya jawab, yaitu memberikan pertanyaan kepada peserta program 'School of Science Communication' terkait materi tentang pengertian sains, pentingnya komunikasi sains, serta bagaimana cara membudayakan sains.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Alumni diinisiasi dengan pembentukan komunikasi yang baik antara Alumni dan masyarakat. Hasil survey lapangan menemukan terdapat 15 anak-anak di lingkungan simpang baru, tampan, pekanbaru yang tinggal dan menetap di daerah tersebut bersama orang tua. Pendidikan terakhir anak-anak juga bervariasi mulai dari yang masih menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Dasar sampai yang telah menyelesaikan pendidikan di jenjang Strata-2. Rincian dapat dilihat pada Tabel 1. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di salah satu rumah warga. Alumni mendapatkan tempat berupa teras rumah untuk dapat menjalankan program 'School of Science Communication'. Kondisi dan suasana lokasi diskusi belajar dapat dilihat pada Gambar 1.

Fasilitas yang diperoleh untuk menjalankan program pengabdian masyarakat berupa teras rumah Ibu Zulhelmi dan Bapak Abdul Azis. Selain itu tersedia pula buku-buku bacaan pilihan yang bertema sains. Beberapa diantaranya: Keanekaragaman tumbuhan Pulau Sumatra terbitan LIPI dan Pribadi Hebat karya HAMKA. Pengenalan program yang dilaksanakan tersebut terlaksana dalam 10 pertemuan. Siswa yang hadir bervariasi mulai dari satu kali tatap muka sampai yang hadir penuh dalam sepuluh pertemuan tatap muka. Rincian frekuensi kehadiran dapat dilihat pada Tabel 2.

Sebagian besar orang tua tidak memberikan izin untuk anak-anaknya keluar rumah dan bepergian seorang diri sehingga dapat dikatakan untuk sementara anak-anak di lingkungan rukun tetangga 001/001 adalah anak dalam pengawasan ketat orang tua. Hampir seluruh orang tua dari 15 anak-anak yang belajar memiliki orang tua yang bekerja dari rumah sehingga kesehatan mental orang tua cukup stabil [2]. Kasih sayang orang tua kepada anak tidak akan pernah bisa terbalas sehingga menghormati orang tua merupakan kunci kesuksesan anak-anak di masa depan [3].



Gambar 1. Kondisi dan suasana tempat pertemuan dan diskusi belajar anak-anak yang difasilitasi dengan teras rumah Ibu Zulhelmi dan Bapak Abdul Azis

Tabel 1. Deskripsi singkat anak-anak di simpang baru, tampan, pekanbaru, riau

No	Status Pendidikan Terakhir	Status Saat Ini	Perkiraan usia	Frekuensi kehadiran dalam program
1	6 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
2	2 SMP	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
3	2 SMP	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
4	1 SMP	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
5	3 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	10 x
6	2 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	10 x
7	2 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	7 x
8	2 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	6 x
9	2 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	6 x
10	5 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	3 x
11	6 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
12	6 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
13	3 SD	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	2 x
14	1 SMK	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	1 x
15	3 SMP	Di bawah pengawasan orang tua kandung	Di bawah 40 tahun	2 x

4. KESIMPULAN

Metode pendekatan dengan masyarakat berbasis 5S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun memberikan pengaruh positif dan mengeratkan rasa kekeluargaan di lingkungan rukun tetangga 001/001 simpang baru, tampan, pekanbaru, riau. Perlu dilanjutkan program pengabdian tersebut dengan tambahan materi pembelajaran botani serta evaluasi dan pembuatan standar keberhasilan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdul Azis dan Ibu Zulhelmi yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta finansial untuk melaksanakan program pengabdian 'School of Science Communication'.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. N. Adi, "Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus Pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12-19 Tahun di Purwokerto," *Acta diurna*,

- vol. 13, no. 2, 2017.http://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/view/604/467
- [2] D. B. Prasetyo, M. Ifadah, "Kesehatan Mental Orang Tua Bekerja dan Dampak terhadap Komunikasi pada Anak Usia Dini", vol. 3, no. 4, 2023. doi: 10.52436/1.jpmi.1303
- [3] P. Rinne, M. Tavast, E. Glerean, M. Sams. "Body maps of loves," *Philosophical Psychology*, 2023. DOI: 10.1080/09515089.2023.2252464.